

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- (1) Profil pembelajaran BIPA tingkat dasar dibagi menjadi beberapa aspek yaitu dari segi buku ajar, hasil angket kebutuhan pembelajar, hasil tes kemampuan awal, dan hasil wawancara. Dari beberapa lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA masih sedikit buku ajar tingkat dasar yang difokuskan ke dalam keterampilan menyimak. Hasil angket kebutuhan pembelajar menyatakan bahwa pembelajaran menyimak sangat sulit dan dibutuhkan pelatihan yang lebih mendalam. Dari hasil tes kemampuan awal nilai yang didapatkan pembelajar sangat kurang dibandingkan keterampilan lain. Hasil wawancara pengajar di Balai Bahasa UPI menyatakan bahwa pembelajaran menyimak membutuhkan pembelajaran khusus dibandingkan dengan keterampilan yang lain.
- (2) Hasil yang didapatkan dari kemampuan pembelajar tingkat dasar di Balai Bahasa UPI yaitu tidak ada pembelajar yang dapat melengkapi lagu dengan benar. Hasil maksimal yang didapatkan yaitu 10% pembelajar melengkapi 40% dari lirik lagu dengan benar, 50% pembelajar tidak dapat melengkapi lirik lagu dengan benar, dan 40% pembelajar tidak mengisi lirik yang rumpang dari hasil simakan.
- (3) Metode pelatihan *the discrete-item approach* dapat meningkatkan kemampuan menyimak tulis dan lisan dari segi ketepatan dalam mengungkapkan hasil isi simakan, struktur kalimat yang digunakan dalam mengungkapkan hasil isi simakan, meningkatnya kelancaran pembelajar dalam mengungkapkan hasil isi simakan, dan kosakata yang digunakan sesuai dengan konteks dalam mengungkapkan hasil isi simakan.

Nais Ambarsari, 2018

PENERAPAN MODEL THE DISCRETE-ITEM APPROACH DALAM PELATIHAN MENYIMAK BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak tulis dan lisan sebelum menggunakan metode pelatihan *the discrete-item approach* dengan sesudah menggunakan metode pelatihan *the discrete-item approach*. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model pelatihan *the discrete-item approach* yaitu rata-rata nilai prates menyimak tulis adalah 5,9 sedangkan rata-rata nilai pascates menyimak tulis adalah 9,6. Dalam kemampuan menulis lisan pun terdapat perbedaan yang signifikan yaitu rata-rata nilai prates menyimak tulis adalah 7,1 sedangkan rata-rata nilai pascates menyimak tulis adalah 13,7.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

### **1. Untuk Pengajar BIPA**

Sebaiknya pengajar BIPA memberikan di tingkat dasar memberikan metode pembelajaran dikret yang difokuskan pada masing-masing keterampilan berbahasa. Hal ini akan mengakibatkan pembelajar bisa memfokuskan pembelajara pada salah satu keterampilan. Selain itu, metode keterampilan menyimak harus dilengkapi dengan audio yang memadai agar hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran dapat maksimal.

### **2. Untuk Pembelajar BIPA**

Kegiatan belajar tidak cukup hanya dilakukan di dalam kelas. Belajar tidak selalu harus mengandalkan guru ketika ingin mendapatkan materi. Pembelajaran menyimak dirasa masih sulit untuk dipelajari oleh pembelajar asing. Oleh karena itu, pembelajar dapat memanfaatkan media lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak. Salah satu contohnya yaitu menyimak dari internet melalui tayangan youtube. Pembelajar akan terbiasa

menyimak isi simakan yang terdapat dalam video, dan audio sehingga kemampuan menyimak akan semakin bertambah baik.

### **3. Untuk Penyelenggara Pembelajaran BIPA**

Pembelajaran yang baik ditunjang oleh semua komponen yang saling berkaitan, tidak terkecuali dengan media. Media audio masih sangat minim digunakan dalam proses pembelajaran menyimak padahal media tersebut sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan pembelajar dalam keterampilan menyimak. Selain ditunjang oleh media, proses pembelajaran menyimak pun harus memerhatikan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar tersebut harus disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan dan materi yang sesuai dengan tingkatan pembelajar.

### **4. Untuk Peneliti**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki manfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti diharapkan menggunakan metode *the discrete-item approach* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pembelajar. Selain itu, peneliti mengharapkan penelitian lebih lanjut terkait penelitian yang telah dilakukan.

### **C. Rekomendasi**

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian bagaimana seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajar, tingkatan pembelajar, dan hambatan pembelajar. Hal tersebut akan berdampak pada kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian materi yang diberikan kepada pembelajar baik itu menyimak, menulis, berbicara, dan membaca.